

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian jenis penelitian lapangan. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah suatu penelitian untuk menguji kebenaran teori dengan pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan maksud membenarkan atau memperkuat hipotesis dengan harapan, yang pada akhirnya dapat memperkuat teori yang dijadikan pijakan. Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka jenis penelitian yang digunakan adalah “*Explanatory Research*” atau penelitian yang bersifat menjelaskan, artinya penelitian ini menekankan pada hubungan antar variabel dengan menguji hipotesis yang diajukan. Jadi penelitian verifikatif termasuk jenis penelitian *expost factok* karena data sudah ada di lapangan kemudian dikumpulkan untuk menguji kebenaran teori.

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain Penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan, yang akan dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif data yang dikumpulkan berupa angka dengan menggunakan instrumen angket dari responden yang menjadi sampel penelitian. Pendekatan kuantitatif dicirikan adanya generalisasi dari hasil kesimpulan penelitian.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian yang menjadi populasi adalah karyawan BMT Kabupaten Pati. Jumlah BMT Kabupaten Pati sebanyak 34 unit koperasi yang tersebar di seluruh Kecamatan-kecamatan. BMT yang dijadikan tempat penelitian adalah BMT Fastabiq, Ya ummi Maziyah Assa'adah (MAS), Harapan Umat (Harum), BMT Alfath, dan BMT Arrohmah.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan populasi merupakan keseluruhan objek yang diteliti, dapat berupa manusia, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang mempunyai karakteristik tertentu serta merupakan sumber data dan menentukan keberhasilan penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah karyawan BMT Kabupaten Pati sebagaimana tersebut di atas, dengan rincian jumlah karyawan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Data Karyawan BMT Kabupaten Pati

No	Nama Koperasi	Jumlah karyawan
1.	BMT Fastabiq Pati	210
2.	BMT Ya Ummi Maziyah Assa'adah	152
3.	BMT Harum	110
4.	BMT Alfath	40
5.	BMT Arrohmah	38
	JUMLAH	550

Berdasarkan tabel di atas, penelitian yang hendak dilakukan menggunakan populasi sebesar 550 orang¹

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel sebagai representasi dari populasi, artinya hasil penelitian terhadap sampel akan di berlakukan atau

¹ Hasil wawancara dengan karyawan BMT Kabupaten Pati, 2 Maret 2017

di generalisasikan terhadap populasi sebesar 550 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *proporsional random sampling* atau pengambilan sampel secara acak sesuai proporsi. Untuk menentukan besarnya jumlah responden atau sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Populasi

n = Sampel

e = Tingkat kesalahan penarikan sampel 10%

Sehingga berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{550}{1 + 550 \cdot 0,1^2}$$

$$n = 84$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 responden, agar lebih representatif di bulatkan menjadi 100 responden. Sampel sejumlah ini keberadaannya tersebar dalam lima BMT yang masing-masing lokasinya berbeda-beda. Penyebaran sampel dalam penelitian ini diambil secara cacak yang jumlahnya masing-masing BMT secara proporsional, dari BMT Fastabiq, Yaummi Maziyah Assa'adah, Harum, Alfath, dan Arrohmah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan teknik sampling yakni: proposional random sampling.

Perhitungan jumlah sampel masing-masing BMT dilakukan dengan cara membagi jumlah populasi masing-masing dengan jumlah populasi total kali jumlah sampel. Dengan demikian maka sampel yang diambil

dalam penelitian ini sebanyak 100 orang terdistribusikan dalam BMT Fastabiq, Yaummi MAS, Harum, Alfath dan BMT Arrohmah yang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.2
Distribusi sampel pada tiap-tiap BMT
Kabupaten Pati secara proporsional

No	Nama Koperasi	Juml. kary	Perhitungan	Jumlah
1.	BMT Fastabiq Pati	210	$\frac{210}{550} \times 100$	38
2.	BMT Ya Ummi MAS	152	$\frac{152}{550} \times 100$	28
3.	BMT Harum	110	$\frac{110}{550} \times 100$	20
4.	BMT Alfath	40	$\frac{40}{550} \times 100$	7
5.	BMT Arrohmah	38	$\frac{38}{550} \times 100$	7
	JUMLAH	550		100

C. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Jenis variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel terikat atau dependen variabel (variabel endogen) dan variabel bebas atau independen variabel (variabel eksogen) : Berikut rincian jenis-jenis variabel hendak di teliti :

- a. Variabel terikat : Loyalitas karyawan (Y)
- b. Variabel bebas : 1) Spriritualitas ditempat kerja (X_1), 2) Kompensasi (X_2), dan 3) Motivasi kerja (X_3)

D. Variabel Operasional Penelitian

1. Loyalitas Karyawan

loyalitas sebagai “kesetiaan (loyalitas) yang dicerminkan oleh kesediaan pegawai atau karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan”. indikatornya adalah : sikap dan

perbuatan mencurahkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki, disiplin, serta jujur dalam bekerja, menciptakan suasana yang mendukung dan menyenangkan di tempat kerja, dan adanya kesediaan untuk bekerja dalam jangka waktu yang lebih panjang.

2. Spiritualitas di tempat kerja

Spiritualitas di tempat kerja adalah karyawan sebagai manusia memiliki pikiran dan jiwa yang berusaha mencari makna dan tujuan dalam pekerjaan mereka, serta hasrat untuk berhubungan dengan orang lain, dan menjadi bagian dari sebuah komunitas. Indikator-indikator yang diukur adalah : (1) mencintai, menikmati pekerjaan, (2) bersemangat, (3) pekerjaan berhubungan dengan kehidupan karyawan, (4) berusaha untuk masuk kerja, (5) pekerjaan memiliki manfaat sosial, dan (6) pekerjaan bermakna dalam dirinya.

3. Kompensasi

Kompensasi adalah bentuk imbalan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada BMT tempat mereka bekerja. Indikatornya adalah: 1) Mencukupi kebutuhan, 2) Sesuai harapan, 3) Layak, 4) Adil, dan 5) tepat waktu.

4. Motivasi Kerja

Motivasi kerja karyawan adalah dorongan untuk melakukan pekerjaan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri karyawan untuk melakukan pekerjaan. Indikator motivasi kerja karyawan adalah : Menentukan target, disiplin, kesiapan untuk bekerja, menyukai tantangan, dan pantang menyerah.

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Teknik Angket

Data dikumpulkan menggunakan teknik angket, yaitu dengan memberikan secara langsung pernyataan atau kuesioner kepada para responden yaitu seluruh karyawan BMT Kabupaten Pati, sejumlah sample, ditambah 10 % sebagai cadangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan satu macam angket yaitu angket tertutup. Angket tertutup digunakan untuk mendapatkan data tentang indikator-indikator dari konstruk-konstruk yang sedang dikembangkan dalam penelitian ini. Pernyataan-pernyataan dalam angket tertutup dibuat dengan menggunakan skala 1-5 untuk mendapat data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberi skor 4
3. Kurang setuju (KS) di beri skor 3
4. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

2. Kisi-Kisi

Peyusunan butir-butir angket berdasarkan kisi-kisi yang disajikan dalam tabel seperti dibawah ini :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No	Variabel	Indikator	Butir Angket
1	Spiritualitas ditempat kerja ²	1.1 Mencintai, menikmati pekerjaan	1, 2
		1.2 Bersemangat	3
		1.3 Pekerjaan berhubungan dengan kehidupan karyawan	4,5
		1.4 Pekerjaan memiliki manfaat sosial	6,7
		1.5 Pekerjaan bermakna dalam dirinya	8,9
2	Kompensasi ³	2.1 Gaji dan Upah	1, 2
		2.2 Insentif	3,4
		2.3 Layak	5,6
		2.4 Adil	7,8
		2.5 Fasilitas	9
		2.6 Tunjangan	10

² Filhaq Amalia dan Yunizar, *Perilaku dan Spiritualitas di Tempat Kerja*, Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung, 2012

³Wahyu Riandani, *Hubungan Pelatihan dan Kompensasi dengan Prestasi Kerja Karyawan pada PT. ELNUSA di Kota Balikpapan*, Administrasi Bisnis, 2015, hlm.883

No	Variabel	Indikator	Butir Angket
3	Motivasi Kerja ⁴	3.1 Prestasi	1, 2
		3.2 Penghargaan	3,4
		3.3 Tanggungjawab	5,6
		3.4 Pengembangan Diri	7
		3.5 Pekerjaan itu sendiri	8
4	Loyalitas karyawan ⁵	4.1 Taat peraturan	1, 2
		4.2 Tanggungjawab	3,4
		4.3 Merasa memiliki	5,6
		4.4 Hubungan antar pribadi	7,8
		4.5 menyukai pekerjaannya	9,10

3. Uji Instrumen

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket berupa daftar pernyataan. Butir-butir angket akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji instrumen. Uji instrumen adalah pengujian sebelum diberikan angket atau daftar pernyataan kepada responden, sehingga diperlukan adanya uji validitas dan reliabilitas pada masing-masing butir pertanyaan dari masing-masing variabel agar diperoleh data yang valid.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat mengukur variabel yang akan diukur atau sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya alat ukur tergantung mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Uji validitas yang dipergunakan korelasi *product moment*. Angka yang direkomendasikan adalah $> 0,50$. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan fasilitas produk SPSS. Butir angket dikatakan valid, apabila skor butir angket berkorelasi dengan jumlah total skor semua butir angket. Dengan demikian butir yang tidak berkorelasi dengan total skor dinyatakan tidak valid dan dibuang / tidak terpakai.

⁴Febrian Nurtaneo Akbar, Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara XII Surabaya

⁵AgusTunggal Saputra, I Wayan Bagia1, Ni Nyoman Yulianthini2, Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Loyalitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan.

Kuesioner sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Uji validitas adalah uji ketepatan dan kecermatan instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data, sehingga data yang dihasilkan dapat sesuai dengan fakta-fakta yang digali di lapangan.⁶ Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan uji coba terhadap 30 responden yang tidak menjadi subyek penelitian. Adapun hasil dari uji validitas adalah sebagai berikut:

1) Variabel Spiritualitas (X_7)

Hasil koefisien R_{hitung} dari sembilan item dalam kuesioner menunjukkan hasil yang lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kasus atau $N = 30$ responden. Hasil ini berarti semua butir kuesioner adalah valid. Hal ini dapat disajikan dalam tabulasi di bawah ini:

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Spiritualitas⁷

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0,672	0,361	0,672 > 0,361	Valid
2	0,837	0,361	0,837 > 0,361	Valid
3	0,736	0,361	0,736 > 0,361	Valid
4	0,786	0,361	0,786 > 0,361	Valid
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	0,647	0,361	0,647 > 0,361	Valid
6	0,724	0,361	0,724 > 0,361	Valid
7	0,816	0,361	0,816 > 0,361	Valid
8	0,665	0,361	0,665 > 0,361	Valid
9	0,662	0,361	0,662 > 0,361	Valid

⁶ Suryani dan Hendriyadi, 2015, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta, Renada Media Grup, hlm. 144.

⁷ Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas, Lampiran 1.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner variabel harga adalah valid. Hal ini ditunjukkan bahwa koefisien R_{hitung} dari setiap item tidak ada yang nilainya lebih kecil dari R_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan besarnya (N) sebanyak 30 kasus.

2) Variabel Kompensasi (X_2)

Hasil koefisien R_{hitung} dari sepuluh item dalam kuesioner menunjukkan hasil yang lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kasus atau $N = 30$ responden. Hasil ini berarti semua butir kuesioner adalah valid. Hal ini dapat disajikan dalam tabulasi di bawah ini:

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Kompensasi⁸

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Keterangan
1	0,697	0,361	$0,697 > 0,361$	Valid
2	0,658	0,361	$0,658 > 0,361$	Valid
3	0,596	0,361	$0,596 > 0,361$	Valid
4	0,772	0,361	$0,772 > 0,361$	Valid
5	0,740	0,361	$0,740 > 0,361$	Valid
6	0,737	0,361	$0,737 > 0,361$	Valid
7	0,658	0,361	$0,658 > 0,361$	Valid
8	0,732	0,361	$0,732 > 0,361$	Valid
9	0,856	0,361	$0,856 > 0,361$	Valid
10	0,751	0,361	$0,751 > 0,361$	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner variabel kompensasi adalah valid.

3) Variabel Motivasi Kerja (X_3)

Variabel motivasi kerja setelah dilakukan ujicoba menunjukkan bahwa hasil koefisien R_{hitung} dari delapan item dalam kuesioner lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikansi 5%

⁸*Ibid.*

dengan kasus atau $N = 30$ responden. Hasil ini berarti semua butir kuesioner adalah valid. Hal ini dapat disajikan dalam tabulasi di bawah ini:

Tabel 3.6

Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Motivasi Kerja⁹

No. Item	R_{hitung}	R_{tabel}	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Keterangan
1	0,673	0,361	$0,673 > 0,361$	Valid
2	0,670	0,361	$0,670 > 0,361$	Valid
3	0,539	0,361	$0,539 > 0,361$	Valid
4	0,730	0,361	$0,730 > 0,361$	Valid
5	0,786	0,361	$0,786 > 0,361$	Valid
6	0,624	0,361	$0,624 > 0,361$	Valid
7	0,750	0,361	$0,750 > 0,361$	Valid
8	0,765	0,361	$0,765 > 0,361$	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner variabel harga adalah valid. Hal ini ditunjukkan bahwa koefisien R_{hitung} dari setiap item tidak ada yang nilainya lebih kecil dari R_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan besarnya (N) sebanyak 30 kasus.

4) Variabel Loyalitas Karyawan (Y)

Dengan cara yang sama, variabel Loyalitas Karyawan setelah dilakukan ujicoba menunjukkan bahwa hasil koefisien R_{hitung} dari delapan item dalam kuesioner lebih besar dari T_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kasus atau $N = 30$ responden. Hasil ini berarti semua butir kuesioner adalah valid.

Adapun uji validitas untuk variabel terikat atau dependen yaitu loyalitas karyawan dengan item kuesioner sebanyak delapan, menunjukkan hasil yang valid. Setiap item dari uji validitas menghasilkan skor R_{hitung} yang jauh lebih besar dari R_{tabel} . Hal ini berarti tidak ada butir kuesioner yang tidak valid, sehingga memenuhi persyaratan instrumen yang baik. Adapun

⁹*Ibid.*

hasil uji validitas secara keseluruhan dari delapan butir untuk variabel dependen dapat disajikan seperti di bawah ini:

Tabel 3.7

Uji Validitas Instrumen Kuesioner Variabel Loyalitas Karyawan¹⁰

No Item	R _{hitung}	R _{tabel}	R _{hitung} >R _{tabel}	Keterangan
1	0,525	0,361	0,525> 0,361	Valid
2	0,756	0,361	0,756> 0,361	Valid
3	0,544	0,361	0,544> 0,361	Valid
4	0,774	0,361	0,774> 0,361	Valid
5	0,889	0,361	0,889> 0,361	Valid
6	0,544	0,361	0,544> 0,361	Valid
7	0,826	0,361	0,826> 0,361	Valid
8	0,692	0,361	0,692> 0,361	Valid
9	0,575	0,361	0,575 > 0,361	Valid
10	0,749	0,361	0,749 > 0,361	Valid

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua item hasil R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen kuesioner variabel loyalitas karyawan adalah valid. Hal ini ditunjukkan bahwa koefisien R_{hitung} dari setiap item tidak ada yang nilainya lebih kecil dari R_{tabel} untuk taraf signifikan 5% dan besarnya (N) sebanyak 30 kasus.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan atau dapat dipercaya. Reliabilitas adalah ukuran konsistensi dari indikator-indikator sebuah variabel bentukan yang menunjukkan sampai sejauh mana masing-masing indikator tersebut dapat mengindikasikan variabel bentukan. Reliabilitas dapat ditentukan menggunakan composite (construct) reliability dengan *cut off* value minimum 0,7, sehingga dapat dikatakan kinerja reliabel. Perhitungannya dapat dilaksanakan dengan menggunakan program SPSS.

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang menunjukkan pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi dan akurasi.¹¹ Adapun

¹⁰*Ibid.*

ketentuan suatu instrumen dari satu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,70.¹² Hal ini berarti apabila hasil uji validitas dengan program SPSS nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,70 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji instrumen untuk mengetahui sejauhmana reliabilitas masing-masing variabel, baik variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Hal ini disajikan dalam bentuk tabulasi di bawah ini:

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas¹³

No.	Varibel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ketentuan Reliabilitas	Keterangan
1	Spiritualitas	0,888	0,888 > 0,70	Reliabel
2	Kompensasi	0,899	0,899 > 0,70	Reliabel
3	Motivasi Kerja	0,847	0,847 > 0,70	Reliabel
4	Loyalitas Karyawan	0,873	0,873 > 0,70	Reliabel

Uji reliabilitas dari variabel bebas dan terikat semuanya dinyatakan reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh skor *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0,70. Dengan demikian maka instrumen telah memiliki persyaratan sebagai instrumen yang reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang hendak diteliti.

F. Tehnik Analisis Data

Suatu penelitian membutuhkan analisis data dan interpretasinya yang bertujuan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam rangka mengungkap fenomena sosial tertentu. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Teknik yang dipilih untuk menganalisis data harus sesuai

¹¹ Suryani dan Hendriyadi, *Op.Cit.*, hlm. 134.

¹² Imam Ghozali, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progrma IBM SPSS 21*, Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, hlm. 48.

¹³ Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas, Lampiran 1.

dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model kausalitas atau hubungan pengaruh.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini maka teknis analisis yang menggunakan regresi berganda. Rumus yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Rumus ini sebelum digunakan terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan. Adapun uji persyaratan yang dilakukan adalah uji linieritas, Homoskedasitas, dan uji Normalitas. Kemudian untuk menguji pengaruh parsial dilakukan uji t dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan uji F. Ketentuan yang berlaku apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} keputusannya ada pengaruh secara parsial. Adapun uji F ketentuan yang berlaku, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} keputusan yang diambil adalah ada pengaruh secara simultan. Perhitungan teknik analisis ini menggunakan fasilitas program SPSS.¹⁴

¹⁴ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi menggunakan SPSS*, Andi, Yogyakarta 2004
hlm : 80